

TANTANGAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA MANTANG BARU

Oleh
Kamirul
NIM. 2205030019

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan masih ditemukannya siswa Sekolah Dasar Negeri 003 Mantang yang belum lancar membaca sesuai tuntutan jenjangnya, di tengah kondisi geografis kepulauan yang menyulitkan akses bahan bacaan serta latar belakang sosial ekonomi keluarga yang sebagian besar bekerja sebagai nelayan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tantangan literasi yang dihadapi siswa sekolah dasar di Desa Mantang Baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan orang tua siswa dan guru SD Negeri 003 Mantang sebagai informan, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mengkaji permasalahan secara mendalam, penelitian ini menggunakan Teori Ekologi Sosial Bronfenbrenner, yang memandang tantangan literasi anak bukan semata persoalan kemampuan individu dalam membaca, melainkan hasil interaksi antara berbagai lapisan lingkungan sosial yang mengelilingi kehidupan anak, mulai dari keluarga, sekolah, hingga masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat *microsystem*, tantangan literasi muncul dari kurangnya pendampingan belajar di rumah, kecenderungan anak lebih memilih bermain, serta pengaruh penggunaan gadget. Pada tingkat *mesosystem*, komunikasi antara orang tua dan guru belum diikuti tindak lanjut yang konsisten. Pada tingkat *exosystem*, kondisi ekonomi keluarga nelayan dan keterbatasan akses bahan bacaan akibat letak geografis kepulauan turut membatasi dukungan belajar anak. Pada tingkat *macrosystem*, budaya membaca di masyarakat belum kuat, sedangkan pada tingkat *chronosystem*, penggunaan gadget yang meluas mengubah pola perhatian anak terhadap kegiatan membaca. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tantangan literasi siswa merupakan persoalan multidimensi yang memerlukan keterlibatan aktif keluarga, kerja sama keluarga dan sekolah, penyediaan fasilitas literasi, serta penguatan budaya membaca di masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: literasi, sekolah dasar, ekologi sosial, keluarga dan sekolah, Desa Mantang Baru.

LITERACY CHALLENGES FACED BY ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN MANTANG BARU VILLAGE

By
Kamirul
NIM. 2205030019

ABSTRACT

This study is motivated by the problem that a number of students at SD Negeri 003 Mantang have not yet achieved reading fluency appropriate to their grade level, amid an archipelagic geography that limits access to reading materials and a family socio-economic background in which most parents work as fishermen. Based on this problem, the study aims to describe the literacy challenges faced by elementary school students in Mantang Baru Village. This research employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving parents and teachers of SD Negeri 003 Mantang as informants, and were then analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing. To examine the problem in depth, this study applies Bronfenbrenner's Social Ecological Theory, which views children's literacy challenges as the result of interaction among the various layers of the social environment surrounding a child's life. The results show that at the microsystem level, literacy challenges arise from limited parental guidance at home, children's tendency to prefer play, and the influence of gadget use. At the mesosystem level, communication between parents and teachers has not been followed by consistent action. At the exosystem level, the fishing families' economic conditions and limited access to reading materials due to the archipelagic geography further restrict children's learning support. At the macrosystem level, a reading culture has not yet taken firm root in the community, while at the chronosystem level, the widespread use of gadgets has shifted children's attention away from reading. The study concludes that students' literacy challenges are a multidimensional issue that requires active family involvement, family-school collaboration, the provision of literacy facilities, and the sustainable strengthening of a reading culture within the community.

Keywords: literacy, elementary school, social ecology, family and school, Mantang Baru Village.